

**PELAKSANAAN REMEDIAL PADA SISWA SOSIOLOGI DI
SMAN 1KECAMATAN AKABILURU KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh GelarSarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WIDYA OKTA PRATIWI
NIM : 17058223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pelaksanaan Remedial Pada Siswa Sosiologi DI SMAN 1 Kecamatan Akabiluru
Kabupaten Lima Puluh Kota**

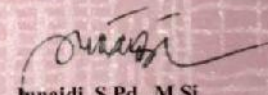
Nama : Widya Okta Pratiwi
NIM/TM : 17058223/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial


Mengetahui
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 1984 03 2 001

Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Muhammad, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622199403 1 002

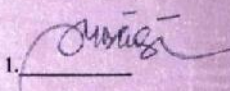
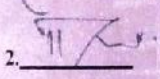
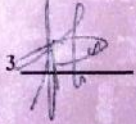
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Ssciologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Pelaksanaan Remedial Pada Siswa Sosiologi DI SMAN 1 Kecamatan Akabiluru
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Widya Oktta Pratiwi
NIM/TM : 17058223/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

TIMPENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Okta Pratiwi

NIM/TM : 17058223

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Remedial Pada Siswa DI SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia dip roses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi UNP maupun masyarakat Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Departemen



Dr. Eka Vidva Putra, S.Sos., M.Si

NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Widya Okta Pratiwi

NIM. 17058223

ABSTRAK

Widya Okta Pratiwi. 2022, "Pelaksanaan Remedial pada Siswa Sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupetan Lima Puluh Kota. Departemen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pembelajaran remedial yang diberikan oleh guru untuk kelas XI IPS di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang masih belum mencapai KKM pada mata pelajaran sosiologi ada 34 siswa dari 65 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan remedial pada siswa sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 16 orang yang terdiri dari 14 siswa sosiologi yang mengikuti remedial dan 2 orang guru mata pelajaran sosiologi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remedial sosiologi di SMAN 1 kecamatan Akabiluru dilakukan dengan tiga bentuk yaitu *tutoring*, pemberian tugas dan *reteaching*, waktu dari pelaksanaan remedial ini yaitu rutin dilakukan setelah siswa mengikuti ujian dan cara penyajian materi diberikan dengan memberikan stimulus berupa soal essay yang mudah dipahami dan bisa dianalisis siswa melalui kehidupannya sehingga siswa bisa lebih memahami materi pembelajaran.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Remedial, Sosiologi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi judul “Pelaksanaan Tentang Pembelajaran Remedial Dalam Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini telah banyak nasihat yang penulis peroleh dari bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan dasar ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial serta jajaran yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai ketua Departemen Sosiologi yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, sebagai sekretaris jurusan Sosiologi
4. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Ibu Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd, Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
6. Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., M.A selaku pembimbing akademik
7. Bapak dan ibu Dosen serta staf administrasi dan labor

Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

8. Ibu Delvi Sri Dewi, S.Pd, selaku guru mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota
9. Teristimewa kepada Ayahandaku Farizal (ALM), Ibunda Eva Budalwi, dan Adik-Adikku Birul Wahyudi Putra, Luthfi Amuriski, Qory Radiatullah, serta keluarga yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan materi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabatku Sri Refi, Dian Nola Oktafiarismi, Rifi Yolanda, dan Ridha Agusri yang selalu mendukungku, membantu serta mensupport di setiap langkahku
11. Teman-teman baikku yang selalu membantu di saat penyusunan skripsi, Kurnia Dwi Agustin, Nurul Hikmah Hidayah, Ayu Lestari Dewi, Weni Safani, Weni Syafitri, dan Agusri Jupinta.
12. Fadilla Sari dan Ucuku Intan Purnama Sari My roommate yang selalu menemani dan selalu memotivasi
13. Untuk teman-teman ghibahku yang selalu mensupport Shinta Muharramah, Srino Lingga, Tia Amelia, dan Restu Amelia
14. Teman-teman kos wisma candra,serta
15. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Sosiologi 2017 dan semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, serta penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak/Ibuk serta Teman-teman dan mendapatkan balasan yang berlipat

ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelebihan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Padang, Oktober 2022

WIDYA OKTA PRATIWI

Nim. 17058223

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pembelajaran Remedial	10
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Teori Struktural Fungsional	29
D. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Informan Penelitian.....	37
D. Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. SMA N 1 Kecamatan Akabiluru	47
B. Pelaksanaan Remedial Pada Siswa Sosiologi di SMAN 1 KecamatanAkabiluru.....	52
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	74

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Siswa Kelas XI IPS yang Mengikuti Remedial	6
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kerangka berpikir.....	32
Gambar 2. Skema Proses Analisis Data	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	78
Lampiran 2. Pelaksanaan Tentang Remedial dalam Sosiologi.....	79
Lampiran 3. Tabel Nilai Hasil UH dan Remedial.....	82
Lampiran 4. Hasil Pembelajaran Remedial	83
Lampiran 5. Daftar Informan.....	85
Lampiran 6. Daftar Informan.....	86
Lampiran 7. Daftar Informan.....	87
Lampiran 8. Daftar Informan.....	89
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Melaksanakan Penelitian	93
Lampiran 10. Surat Balasan Dari Sekolah	94
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses merubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007). Pendidikan tidak hanya melibatkan satu orang tetapi melibatkan semua pihak yang didukung oleh komponen penunjang dengan catatan bahwa semua pihak harus memahami karakteristik peserta didik dengan berbagai perilakunya, pendidikan dapat kita dapatkan melalui pembelajaran.

Pembelajaran menurut Corey dalam (Sagala, 2011) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dibentuk untuk mengikutsertakan siswa dalam proses bertingkah laku dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Proses hendaknya mampu mengendalikan dan memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memaksimalkan dan membangkitkan potensi dalam pembelajaran. Dari penjelasan diatas dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh siswa yang melibatkan interaksi dengan guru yang bisa merubah tingkah laku dan ilmu pengetahuan pada diri seseorang.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan menurut (Hamalik, 2021) adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan Latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut perlu dilaksanakan proses pembelajaran. Tetapi dalam setiap pembelajaran pasti ada masalah-masalah yang dialami siswa dan guru.

Masalah yang sering dialami guru dalam proses pembelajaran adalah ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar ini ditentukan oleh kemampuan setiap siswa untuk menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan akan semakin tinggi kemampuan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan akan semakin tinggi daya serap yang diperoleh. Dalam kenyataan tidak sedikit siswa yang memiliki kompetensi di bawah standar yang telah ditetapkan. Standar yang dimaksud di sini adalah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) (Makmun, 2007).

KKM adalah suatu kriteria acuan pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa setiap mata pelajaran dan siswa yang belum mencapai KKM dikatakan belum tuntas. KKM ini telah ditetapkan oleh guru sejak awal tahun pelajaran yang berdasarkan pada beberapa acuan yang dipergunakan guru dalam di antaranya adalah input siswa, kompleksitas materi pelajaran, dan daya dukung. Daya dukung di sini meliputi sarana/prasarana yang ada maupun kemampuan guru itu sendiri. Dengan ditetapkannya KKM maka guru dapat menetapkan kebijakan yang berkaitan

dengan kemampuan siswa. Guru akan berusaha semaksimal mungkin agar semua siswa memiliki kompetensi minimal yang sama dengan KKM yang telah ditetapkan.

KKM dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 11 juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir satuan pendidikan merupakan lambang batas kompetensi (Haryanto, 2021). KKM menjadi standar penentuan kualitas sekolah sekaligus siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru kepadanya. KKM yang tinggi akan menunjukkan kualitas sekolah, sedang KKM yang rendah akan menunjukkan rendahnya kualitas peserta didik dan pendidiknya (Mesrawati, 2017).

KKM ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. KKM harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada

mata pelajaran tertentu yang dihitung dalam setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan intake peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD). Prestasi siswa dikatakan baik apabila siswa dapat mencapai nilai sama dengan KKM atau melebihi nilai KKM. Apabila siswa tidak memiliki nilai minimal sama dengan KKM maka siswa dikatakan tidak tuntas. Siswa tersebut harus mengikuti pembelajaran remedial.

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa tertentu untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Menurut Sukardi, (2011) pembelajaran remedial adalah upaya guru (dengan atau tanpa bantuan/kerjasama dengan ahli pihak lain) untuk memungkinkan individu atau kelompok siswa dengan karakteristik tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya (meningkat perestasi, penyesuaian Kembali) seoptimal mungkin sehingga dapat memahami kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah terhadap keamanan kondisi objektif individu dan atau kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana lingkungannya.

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pembelajaran remedial menurut Makmun, (2012) adalah upaya guru (dengan atau tanpa bantuan/Kerjasama dengan ahli atau pihak lain) untuk menciptakan situasi yang memungkinkan

individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan.

Menurut Suhaisimi dalam (Arikunto, 1986) pembelajaran remedial adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang ada diberikan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran tersebut. Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Menurut (Makmun, 2012) mengatakan pembelajaran remedial merupakan upaya guru dengan atau tanpa bantuan/kerjasama dengan ahli atau pihak lain untuk menciptakan situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru, terdapat masalah mengenai nilai siswa pada mata pelajaran sosiologi, banyak siswa yang masih belum mencapai KKM. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 terdapat 34 siswa yang mengikuti remedial dan yang tidak mengikuti remedial hanya 31 siswa. Bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan solusi oleh guru untuk mengikuti remedial agar bisa memperbaiki nilai siswa sampai mencapai KKM. Pembelajaran remedial ini dilakukan 3 kali untuk mencapai batas ketuntasan jika masih memiliki waktu sebelum

dilakukannya ujian berikutnya. Data siswa yang mengikuti remedial bisa dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1 Data Siswa Kelas XI IPS yang Mengikuti Remedial

No	Nilai	KKM	XI IPS 1 N=34	Persentase	XI IPS 2N=31	Persentase
1	75>	Tuntas	17	50%	14	41,2
2	<75	Tidak Tuntas	17	50%	17	54,8

Sumber: Buku Penilaian siswa Kelas XI IPS 1 dan 2

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 masih ada yang belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM). Dimana dari 34 siswa kelas XI IPS 1 ada 17 siswa yang tidak mencapai KKM. dua orang memperoleh nilai 60, enam orang memperoleh nilai rentang 48-58 dan tujuh orang memperoleh nilai 30-39. Sedangkan pada kelas XI IPS 2 ada 17 siswa yang tidak mencapai KKM. Lima orang memperoleh nilai 40-50, lima orang mencapai nilai rentang 52-59 dan tujuh orang memperoleh nilai rentang 20-38.

Setelah dilakukannya remedial yang pertama, akan tetapi masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dan dinyatakan belum mencapai batas KKM atau tuntas. Dan masih tetap dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), Ketuntasan Kriteria Minimum pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru adalah 75. Bagi siswa yang belum mencapai KKM akan tetap diberikan pemebelajaran remedial yang ke dua dan jika masih ada juga siswa yang belum mencapai KKM akan diberikan lagi remedial yang ketiga supaya nilaisiswa tersebut mencapai batas

KKM. Setelah dilakukannya pembelajaran remedial sebanyak tiga kali, siswa yang ikut remedial tiga kali biasanya sudah terpenuhi dengan baik atau sudah mencapai KKM dengan keterangan tuntas.

Kajian mengenai pelaksanaan remedial sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Anna Rifatul Mahmudah dengan judul penelitian Pelaksanaan Program Remedial dan Pengajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana hasil yang diperoleh berbentuk deskriptif dan menggunakan teori miels and humberman. Hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan remedial dilakukan dengan ujian tulis dan lisan pada materi yang mana siswa belum menguasainya. Pelaksanaannya dengan memberikan ulangan pada siswa mencakup tiga domain pengetahuannya sampai siswa memperoleh ketuntasan nilai. Pengayaannya sendiri dilaksanakan dengan cara belajar mandiri dan kelompok serta mengandalkan teman sebaya dengan tujuan siswa mampu memberikan bantuan kepada siswa lainnya. Ketika pengayaan materi yang diberikan serupa dengan indikator materi yang diajarkan di kelas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa remedial dan pengayaan memberikan kontribusi berupa peningkatan prestasi dan juga semangat siswa yang dapat diketahui melalui adanya peningkatan dan sesudah diberikan pengayaan. Hambatan yang terjadi yaitu adanya siswa yang menyepelkan remedial dan kurangnya waktu untuk memperdalam materi bagi siswa baik yang sudah ataupun belum tuntas. Persamaan penelitian ini

dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai pelaksanaan remedial sedangkan perbedaannya yaitu penelitian diatas melakukan penelitian di SMPN 5 Yogyakarta sedangkan peneliti di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pelaksanaan Remedial pada Siswa Sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.**

B. Batasan Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada pelaksanaan remedial pada siswa sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru kelas XI IPS. Masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM, siswa yang tidak mencapai KKM diberikan kesempatan oleh guru untuk mengikuti pembelajaran remedial guna memperbaiki hasil belajar dan cara belajarnya dari yang sebelumnya. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan remedial yang efektif. Berdasarkan wawancara dan observasi awal didapatkan data bahwa siswa yang mengikuti remedial dengan bentuk-bentuk pelaksanaan yang telah dipilih guru dan siswa ini dapat mengubah nilai siswa dalam 1-2 kali pelaksanaan hingga siswa pada umumnya sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah bagaimanakah remedial dalam mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan remedial pada siswa sosiologi di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara Teoritis

Menghasilkan karya ilmiah di bidang pembelajaran sosiologi sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Bagi guru dan sekolah diharapkan dapat melihat pelaksanaan remedial yang cocok bagi siswa